

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Performa pemain sepak bola dilihat dari sejauh mana pemain mengekspresikan kemampuan yang dimiliki, kemampuan fisik, teknik, taktik dan mental. Variabel terpenting untuk mengukur performa dalam olahraga tim seperti sepak bola adalah kondisi fisik dan performa teknis dan taktis (Rosch et al., 2000). Performa fisik sepak bola ditentukan oleh tingkat akselerasi ketika pertandingan dan tidak ditentukan oleh posisi bermain (Brechue et al., 2010). Performa atlet menjadi hal yang menentukan sebuah tim bisa bermain dengan baik untuk mendapatkan kemenangan (Pramdhan et al., 2020). Pengaruh taktik bermain dalam mencapai performa menyerang hanya melihat dari penguasaan bola (Sanjar Rozmatovich & Temur, 2022). Tatkala yang menjadi persoalan adalah ketika atlet yang memiliki fisik yang kuat, teknik yang bagus, dan mental yang siap untuk bertanding, akan tetapi tim sedang bertanding mendapatkan kekalahan.

Atlet-atlet yang memiliki fisik yang kuat, teknik yang bagus dan mental yang siap bertanding, namun ketika dalam pertandingan, tim tersebut kebingungan (Septian, 2019). Dalam permainan tim, pengajaran taktis merupakan hal yang kompleks membutuhkan kemampuan dari pemainnya selain teknik dan fisik yang memadai diperlukan juga pengambilan keputusan dalam permainan (Duda & Stuta, 2017) Ketika bek tengah mendapatkan bola para pemain bingung harus memulai serangan seperti apa, dan ketika bola direbut lawan para pemain tidak kompak, para pemain kebingungan melakukan press atau zona marking (Rahman, 2014). Performa bermain menurut studi terfokus pada performa bola mati, perilaku kolektif dan profil aktivitas pemain (Sarmiento et al., 2018). performa terbaik atlet dilihat dari kemampuan bermainnya ketika pertandingan dan jika setiap atlet mengeluarkan permainan terbaiknya maka, performa tim juga menjadi lebih baik.

Performa atlet yang baik dilihat dari kematangan fisik, teknik, taktik/strategi dan mental. Aspek fisik dalam sepak bola memiliki daya tahan yang lama, kekuatan yang tinggi, kecepatan yang mumpuni dan fleksibilitas yang baik (Nesser et al., 2008). Kemudian aspek teknik dalam sepak bola seperti passing, dribbling dan shooting yang baik. Aspek taktik yaitu setiap pemain memahami dengan baik

terkait pola menyerang, pola bertahan dan transisi yang baik. Kemudian aspek mental yaitu pemain memiliki sikap dan kepribadian yang siap untuk bertanding. Performa terbaik itu akan didapat dengan memenuhi keempat aspek tersebut dan aspek tersebut dapat dipenuhi dengan periodisasi latihan yang tepat (Sarmiento et al., 2014). Dalam hal ini aspek taktik yaitu pemahaman setiap pemain terkait taktik dan strategi sangat dibutuhkan untuk performa terbaik atlet (Lex et al., 2015).

Pemahaman setiap pemain terkait taktik dan strategi menjadi salah satu aspek yang mempengaruhi performa atlet. Dalam hal ini latihan taktik dibutuhkan sebagai ranah kognitif dan psikomotorik, yang bertujuan agar pemahaman tersebut dapat diaplikasikan ketika bertanding (Al-Ardh, 2021). Tim yang memahami taktik dan strategi yang diberikan oleh pelatih akan memiliki keuntungan untuk meningkatkan kerja sama dan terutama memudahkan komunikasi (Tenga et al., 2010). Akan tetapi, pemain yang kurang memahami taktik dan strategi akan menimbulkan kerugian dalam tim karena kurangnya keserasian pemahaman dan sulit terjalinnya komunikasi yang baik.

Pemahaman taktik dan strategi pemain sepak bola yang baik akan memberikan keuntungan kepada tim dan mempermudah para pemain untuk menjalin komunikasi ketika bertanding. Pemahaman taktik yang baik akan terlihat ketika pertandingan karena taktik mengacu pada keputusan setiap pemain atau tim ketika pertandingan untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan strategi bersifat jangka panjang yang biasanya dilakukan di luar lapangan dan berdasarkan keputusan pelatih dan tim, seperti gaya permainan yang akan dilakukan pada suatu musim (Lago-Ballesteros et al., 2012).

Setiap pemain harus memiliki pemahaman taktik dan strategi yang baik karena hal tersebut dapat mempengaruhi performa pemain ketika bertanding, mengetahui dan memahami apa yang harus dilakukan secara individu dan tim. Sepak bola sebagai olahraga permainan yaitu menyerang, transisi dan bertahan. Aksi-aksi dalam sepak bola ketika menyerang seperti *passing*, *dribbling*, *shooting* dan *heading*. Kemudian ada fase transisi yaitu perpindahan ketika menyerang menjadi bertahan, pada fase bertahan aksi-aksi yang dilakukan ada *pressing*, *marking*, *covering* dan *tackling*. Walaupun demikian, performa pemain sepak bola bukan

hanya ditentukan oleh salah satu aspek tetapi setiap aspek saling berhubungan satu sama lain.

Permasalahan performa pemain sepak bola ketika bertanding yang rendah dikarenakan kebingungan dan tidak memahami situasi permainan. Maka dibutuhkan pemahaman taktik dan strategi yang baik oleh setiap pemain untuk menghindari kebingungan, kesalahan-kesalahan fatal, dan mampu memahami situasi permainan untuk menentukan keputusan aksi yang akan dilakukan. Salah satu keputusan penting seorang pelatih adalah menentukan formasi tim untuk menciptakan sinergi dan interaksi atau komunikasi antar pemain (Mesoudi, 2020)

Pada penelitian terdahulu oleh yang berjudul Tingkat Pemahaman Taktik dan Strategi Pemain Sepak Bola. Dalam penelitian tersebut didapatkan bahwa hasil dari pemahaman taktik dan strategi pemain *Football Education* Sanggarung U-20 adalah sedang (Pramdhan et al., 2020). Meskipun dengan tingkat pemahaman sedang, akan tetapi masih mendapatkan kekalahan. Berdasarkan hal tersebut penulis ingin meneliti hubungan tingkat pemahaman taktik dan strategi dengan performa pemain sepak bola.

Sepak bola adalah olahraga kompleks yang pada setiap komponen-komponennya saling berhubungan satu sama lain. Seperti pemain sepak bola yang berada pada posisi bek tengah, pada saat pertandingan ada kemungkinan dia akan berada pada posisi menyerang. Kemudian apakah pada posisi menyerang tersebut dia memahami cara menyerang, hal tersebut dapat dilihat dari pemahamannya terkait menyerang itu sendiri.

Pemahaman taktik dan strategi pemain sepak bola sangat dibutuhkan oleh setiap pemain karena begitu kompleksnya olahraga tersebut. Banyak kemungkinan kesalahan akan dilakukan yang menimbulkan kerugian bagi tim karena kurangnya pemahaman tersebut dan banyak kemungkinan keberhasilan kemenangan yang menguntungkan tim karena tingginya pemahaman setiap pemain terkait taktik dan strategi sepak bola. Pemain yang memahami taktik dan strategi sepak bola tentunya memiliki kesempatan memberikan performa terbaiknya.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam pertandingan sepak bola setiap pemain harus mengeluarkan performa terbaiknya yang bertujuan untuk mendapatkan kemenangan, performa

terbaik tersebut didapatkan dari siapnya pemain pada setiap aspek yaitu aspek fisik, teknik, taktik dan mental. Namun dalam hal ini, penulis juga memiliki pengalaman yaitu merasa sudah siap dalam hal fisik, teknik maupun mental, akan tetapi ketika pertandingan selalu kebingungan dan tidak memahami yang harus dilakukan.

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti uraikan, maka rumusan masalah penelitian akan diuraikan dalam bentuk pertanyaan penelitian yaitu apakah terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pemahaman taktik dan strategi dengan performa bermain pemain sepak bola?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengacu pada latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara tingkat pemahaman taktik dan strategi dengan performa bermain pemain sepak bola. Tujuan penelitian ini pada awalnya bersifat teoritis berdasarkan hasil dari penelitian di lapangan agar diketahui manfaat dan sebagai bahan untuk membantu performa atlet. Tujuan ini sangat penting ditentukan di awal karena melihat dari kebutuhan pemain sepak bola saat ini.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan tujuan penelitian, maka peneliti mengharapkan manfaat terbaik secara teoritis dan praktis yang dipaparkan sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan bacaan, sumber informasi yang akurat dan bermanfaat bagi dunia olahraga
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengungkap berbagai hal secara tepat sasaran dan bertanggungjawab dalam perkembangan ilmu pengetahuan
- c. Meningkatkan pemahaman atlet terhadap taktik dan strategi sepak bola

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti lain dalam mengaplikasi teori ke dalam praktik dengan fakta hasil penelitian.
- b. Menjawab mengenai seberapa besar hubungan tingkat pemahaman taktik dan strategi dengan performa pemain sepak bola.

- c. Dijadikan sebagai pedoman untuk setiap pelatih dan ofisial cabang olahraga sepak bola.
- d. Dijadikan sebagai rekomendasi dalam peningkatan pengetahuan pemain sepak bola
- e. Dapat meningkatkan performa pemain sepak bola
- f. Mampu meningkatkan komunikasi setiap pemain dan keinginan untuk memahami taktik dan strategi.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Mengacu pada Karya Tulis Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia. Struktur organisasi penulisan karya tulis ilmiah dalam 5 bab, dan setiap babnya memiliki subbab, antara lain :

1. **BAB I PENDAHULUAN** : Berisi awal pendahuluan yang merupakan awal dari skripsi yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.
2. **BAB II KAJIAN PUSTAKA** : Berisi tentang landasan teori yang memuat topik dan permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Landasan teoritis meliputi hal-hal sebagai berikut : konsep konsep dan teori yang berkaitan.
3. **BAB III METODE PENELITIAN** : Berisikan penjabaran yang rinci mengenai metode penelitian, yang terdiri dari desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, analisis data.
4. **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN** : Berisikan temuan dan pembahasan penelitian, yang terdiri dari temuan penelitian dan pembahasan temuan penelitian.
5. **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN** : Berisikan mengenai kesimpulan dan saran terkait hasil penelitian.